



Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan *Inhouse* Klien pada PT. Pandya Paraduta Asca

Anna Maria Bernadin Usin¹, Fitriana Santi²,

^{1,2}University of Merdeka Malang, D3 Accounting, Faculty of Economic & Business,
Jalan Terusan Raya Dieng 62-64, Malang, 65146, Indonesia

Article history:

Received: 2022-06-29

Revised: 2022-07-05

Accepted: 2022-07-18

✉ Corresponding Author:

Name author: Fitriana Santi Tel. 081357518200

E-mail : fitriana.santi@unmer.ac.id

Abstract

This study aims to determine how the in-house software-based Accounting Information system at PT Pandya Praduta Asca as a business actor. The subject of this research is a financial services office, namely PT. Pandya Paraduta Asca. Computer-based accounting information systems play an important role in supporting company performance. At PT. Pandya Paraduta Asca, in compiling the client's inhouse financial reports using a computer-based accounting information system with Microsoft Excel software as a data processing application, starting from drafting, data entry, processing, to the resulting output. The resulting output is in the form of financial statements. These financial statements will be used by clients for their benefit. In this case, PT X uses the financial statements for its purposes with the Bank. The application of Microsoft Excel has several advantages, namely the level of effectiveness and time efficiency is better than other applications. While the drawback is that there is no warning when a recording error occurs.

Keywords: Accounting Information System, Microsoft Excel, Financial Report

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana system Informasi Akuntansi berbasis software *inhouse* di PT Pandya Praduta Asca sebagai pelaku bisnis. Subjek penelitian ini adalah sebuah kantor jasa keuangan yakni PT. Pandya Paraduta Asca. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer sangat berperan penting dalam menunjang kinerja perusahaan. Pada PT. Pandya Paraduta Asca, dalam menyusun laporan keuangan *inhouse* klien menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan software Microsoft excel sebagai aplikasi pengolah data, mulai dari penyusunan draft, entry data, proses, hingga output yang dihasilkan. Output yang dihasilkan yaitu berupa laporan keuangan. Laporan keuangan ini akan digunakan oleh klien untuk kepentingan mereka. Dalam hal ini PT X yang menggunakan laporan keuangan untuk keperluannya bersama pihak Bank. Penerapan Microsoft excel ini memiliki beberapa keunggulan yaitu tingkat efektifitas dan efisiensi waktu lebih baik dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Sedangkan kekurangannya yaitu tidak adanya warning ketika terjadi kesalahan pencatatan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Microsoft Excel, Laporan Keuangan

1. Pendahuluan

Akuntansi merupakan sebuah ilmu yang berkembang seiring dengan perkembangan jaman. Perkembangan teknologi di era digital mengakibatkan system manual bergeser secara perlahan dengan teknologi yang semakin canggih (Pratama, 2017). Persaingan global menuntut setiap perusahaan bersaing teknologi baik di kancah nasional maupun internasional. Adanya persaingan menyebabkan terjadinya perubahan pada system perusahaan. Salah satu bentuk perubahan system adalah system informasi akuntansi. Perubahan ini tidak lain merupakan sebagai bentuk efisiensi biaya agar mampu memberikan laba yang maksimal.

System informasi memiliki peranan penting dalam mengelola data menjadi sebuah informasi sebagai saran komunikasi (Mujiani, 2019). System informasi akuntansi merupakan kumpulan sumberdaya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Mujilan, 2012). Pengelolaan system informasi akuntansi pastinya akan mempengaruhi jalannya kegiatan operasional perusahaan. Saat ini beberapa perusahaan telah berubah dari system manual menjadi modernisasi. Pergantian manual berbasis computer dilakukan oleh PT Pandya. PT Pandya merupakan salah satu perusahaan yang memberikan jasa konsultasi baik masalah keuangan seperti *management, business development, IT/Software, Tax, Corporate Communication* dan juga *Event Organizer*. Salah satu bentuk kemajuan teknologi yang dilakukan oleh PT Pandya adalah menyajikan system informasi akuntansi berbasis *software* yakni ms.excel.

Pengaplikasian ms.excel sebagai bentuk pergeseran manual menjadi otomatis membuat PT Pandya menemukan beberapa permasalahan diantaranya adalah pembaharuan atas penyesuaian akun-akun laporan keuangan tiap klien karena bergerak dibidang yang berbeda, proses pengolahan akuntansi yang memerlukan waktu yang tidak tetap (tergantung pada kontrak kerja), serta permasalahan berikutnya adalah penyimpanan data yang cenderung kurang *safety*. Adanya permasalahan tersebut membuat peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Inhouse Klien Pada PT. Pandya Paraduta Asca".

2. Kajian Pustaka

Sistem Informasi

Mahatmyo (2014) menjelaskan sistem adalah sebuah rangkaian yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Sistem memiliki ciri-ciri sebagai berikut, mempunyai tiga proses yaitu input, proses, dan output, terdiri dari unsur-unsur yang memiliki fungsi dan tugas masing-masing, mempunyai pengguna, terdapat sebuah atau beberapa tujuan yang ingin dicapai, eksis di lingkungan tertentu. Sutabri (2012) menjelaskan sistem adalah sebuah kelompok yang saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Berdasarkan beberapa pengertian sistem diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan dari beberapa unsur yang memiliki fungsi yang berbeda dan saling berkaitan dalam mencapai tujuan yang sama. Sistem dalam dunia bisnis dapat digambarkan dalam struktur organisasi perusahaan yang mana terdiri atas beberapa divisi dan memiliki tugas yang berbeda-beda dengan tujuan mencapai perusahaan bersama. Informasi merupakan hasil pengolahan dari data-data yang diperoleh. Pernyataan ini sejalan dengan Hutahaean (2014) dalam bukunya menjelaskan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya dengan sumber informasi sendiri adalah data. Pemakai informasi sendiri adalah pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan. Penyajian informasi akuntansi haruslah berkualitas agar tidak menimbulkan asimetri informasi. Lestari & Amri (2020) mengatakan kualitas sebuah informasi dapat dilihat dari empat dimensi, 1) akurat yang berarti informasi tersebut sesuai dengan yang terjadi pada perusahaan; 2) relevan berarti informasi yang dihasilkan tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan; 3) tepat waktu yang menggambarkan bahwa informasi tersebut ada atau tersedia pada saat diperlukan; dan 4) lengkap yang artinya informasi yang tersedia dihasilkan secara lengkap dan terperinci sesuai dengan kebutuhan pemakainya.

Sistem Informasi Berbasis Software

System informasi akuntansi merupakan kumpulan (integrasi) dari sub-sub system atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama atau satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2017).

Rukun & Hayadi (2018) menjelaskan sistem informasi berbasis komputer atau computer based information sistem (CBIS) adalah sebuah sistem pengolahan data menjadi informasi yang berkualitas

dengan menggunakan teknologi (hardware, software, dan brainware) dan informasi tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan, koordinasi, dan kendali dan visualisasi serta analisis dalam perusahaan.

Harjanto (2002:36) mendeskripsikan terdapat delapan komponen dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, yaitu sebagai berikut : 1) Goal and Objectives, perancangan suatu sistem informasi digunakan untuk mencapai satu atau beberapa tujuan yang telah ditetapkan; 2) Inputs, merupakan suatu aktivitas memasukan data yang sudah dikumpulkan dalam sebuah sistem; 3) Outputs merupakan hasil dari pemrosesan data yang diinput oleh sistem. Output ini berupa informasi; 4) Data Storage, adalah sebuah penyimpanan data yang sudah dikumpulkan dalam suatu sistem informasi sebelum digunakan; 4) Processor, suatu komponen utama dalam komputer yang akan memproses data menjadi informasi; 5) Instructions and Procedures, merupakan perintah-perintah dan prosedur dari suatu sistem informasi untuk memproses data menjadi informasi; 6) Users, adalah pengguna yang berinteraksi dengan suatu sistem dan menggunakan informasi yang dihasilkan, dan juga termasuk orang yang melaksanakan, mencatat serta mengendalikan sistem tersebut; 7) Control and Security Measures, digunakan dalam suatu sistem informasi untuk memberikan kepastian bahwa informasi yang dihasilkan tersebut akurat dan bebas dari kesalahan.

3. Metode Penelitian, Data dan Analisis

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (descriptive research). Sugiyono (2009) menjelaskan penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap sebuah masalah untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variable lain. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Ruang lingkup penelitian ini mencakup sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam pengolahan dan penyusunan laporan keuangan inhouse klien, mulai dari proses perjanjian kontrak hingga output laporan keuangan yang diberikan kepada klien.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data primer dengan melakukan wawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan lisan kepada subjek penelitian yaitu pihak supervisor bagian keuangan pada PT Pandya Paraduta Asca. Sedangkan untuk data sekunder, penulis memperoleh data berupa dokumentasi yaitu data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam hal ini laporan keuangan inhouse klien yang sudah disusun oleh PT. Pandya Paraduta Asca.

4. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada PP Associate menemukan bahwa ada beberapa alasan mengapa menggunakan Ms.excel sebagai sarana penyelesaian laporan yakni *"Bayangkan saja jika kontrak yang disepakati dengan klien hanya 1 kali pengerjaan misal berupa pembuatan LK inhouse per desember 2020 saja, tidak berkelanjutan dengan deadline 2 hari, apakah make sense kalau kita menggunakan sistem akuntansi terintegrasi lain. Berapa waktu yang harus kita luangkan untuk menyesuaikan sesuai format akun dan pencatatan perusahaan jika menggunakan sistem akuntansi seperti zahir ataupun accurate. Jadi Ms. Excel menjadi pilihan terbaik yang membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien"*. Dari hasil wawancara bersama pihak supervisor PP Associate, mengenai penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan menggunakan software Microsoft excel dalam penyusunan laporan keuangan inhouse klien, menunjukkan bahwa PP Associate memiliki pertimbangan tertentu dalam menggunakan Microsoft excel, kendala, kemudahan dalam penggunaan, jangka waktu pengerjaan, penguasaan terhadap aplikasi, penyimpanan file Microsoft excel, dan pengembangan sistem baru dalam penyusunan laporan keuangan inhouse klien. Pengerjaan laporan keuangan *in house* hanya berjangka waktu 2 bulan semenjak diterimanya. Maka dalam pelaksanaannya Ms. Excel yang digunakan oleh PP Associate terintegrasikan dengan Zahir dan Accurate. Selaras dengan penelitian Agin (2020) yang menyatakan bahwa Ms.excel memberikan banyak manfaat dan keuntungan dalam upaya efektifitas pencatatan laporan keuangan perusahaan karena hanya memerlukan inputan data maka yang lain akan terbentuk.

Pembuatan laporan keuangan menggunakan Ms.Excel nyatanya tidak memberikan kendala besar bagi PP Associate. Justru dari klienlah yang sering melakukan kesalahan seperti hasil wawancara berikut *"Tidak ada kendala yang berarti, justru selama ini kendala datang dari klien sendiri bukan dari proses penyusunan menggunakan ms.excel"*. kesalahan ini rupanya sering ditemukan karena klien memiliki karakteristik pencatatan yang unik *"Kesalahan pencatatan oleh klien sering kami temukan, terutama sesaat setelah menerima data mentah dari klien. Menurut saya, masing-masing klien kami dalam pencatatan keuangannya ini punya karakteristik dan keunikan masing-masing, yang sebagian keunikan diantaranya*

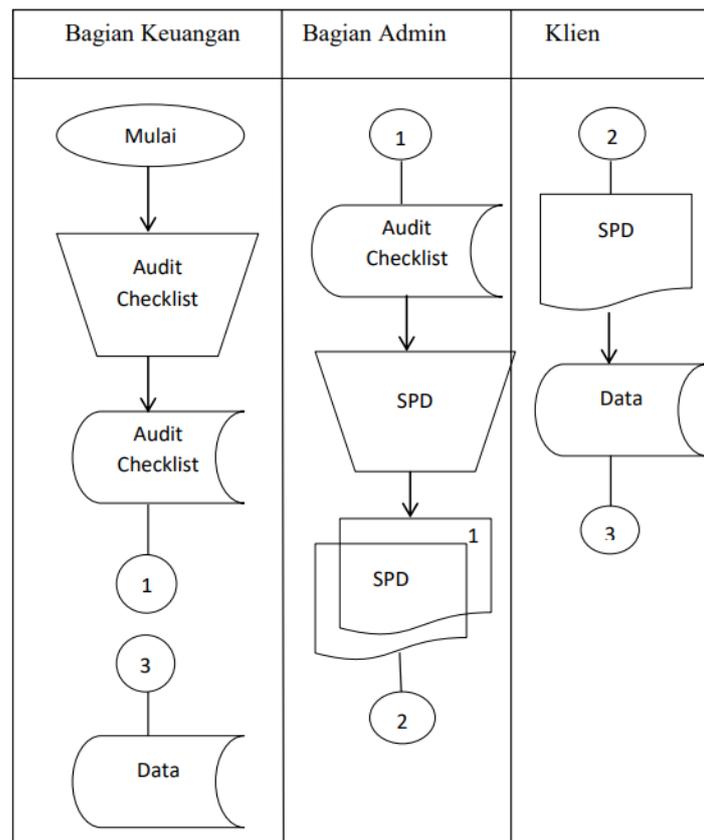
justru yang tidak dapat diterima jika ditinjau berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum (PABU). Contoh sederhana yang paling sering saya jumpai adalah ketidak konsistensian suatu perusahaan dalam mengakui pendapatan dan beban. Contoh : dalam kebijakan akuntansi mereka dinyatakan menggunakan *accrual basis*, tapi masih ada beberapa transaksi penjualan yang tidak dicatat dengan alasan kalau uang belum diterima, alasan ini sudah tidak sesuai dengan prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan sendiri oleh perusahaan. Dan masih banyak kasus lainnya". Pada pelaksanaannya sering ditemukan kesalahan yang muncul dari klien missal ketida konsistensian perusahaan dalam mengakui pendapatan dan beban missal kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam *accrual basis* namun dalam beberapa transaksi *cash basis*. Seluruh data laporan keuangan inhouse dalam bentuk softfile yang sudah disusun oleh PP Associate akan disimpan dalam cloud storage tersendiri, dan untuk hardfile akan diarsipkan menggunakan ordner. Draft laporan keuangan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan tiap klien sama karena templatnya sudah tersedia. Hal yang membedakan adalah unsur akun-akun dari tiap klien tersebut, karena mengingat klien PP Associate bergerak dalam berbagai bidang.

Banyak ditemukan bahwa pemilik usaha besar tidak diimbangi oleh tenaga *accounting* yang handal. Sholikin (2018) meneliti sebuah UMKM besar di daerah Blora dan menemukan bahwa kebesaran usaha tidak menjamin memiliki laporan keuangan yang handal atau dapat dipercaya. *Accounting* sewajarnya wajib dimiliki oleh Sumber Daya di setiap usaha. Akuntansi memiliki peran penting dalam kemajuan sebuah usaha sehingga wajib menjadi perhatian bagi pelaku bisnis.

5. Pembahasan

Pada penyusunan laporan keuangan perusahaan klien, kantor jasa keuangan PP Associate menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan aplikasi yang digunakan adalah Microsoft Excel dalam pengolahan data klien. Prosedur dalam penyusunan laporan keuangan inhouse terdiri atas 4 (tiga) bagian, yaitu:

- a. Perjanjian Kontrak
Merupakan suatu Tindakan hukum sebagai upaya penjelasan secara legal mengenai hak dan kewajiban dari sisi klien dan PP Associate. Perjanjian kontrak akan ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- b. Pengumpulan data klien



Gambar 1. Flowchart Permintaan data oleh PP Associate

Langkahnya sebagai berikut: a) Supervisor akan memberikan pengarahan kepada staff bidang financial mengenai data apa saja yang dibutuhkan. b) Staff bidang financial akan menghubungi klien dan mengirimkan daftar dokumen-dokumen yang dibutuhkan atau biasa dikenal dengan sebutan Audit Checklist. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan mencakup salinan laporan audit sebelumnya (jika ada), rekening koran, nota keuangan, dan bagan organisasi klien beserta daftar nama dewan dan komite terkait. c) Pihak kantor jasa keuangan PP Associate memperoleh data dan dokumen dari klien mereka PT X.

c. Penyusunan Laporan Keuangan Klien

Penyusunan dengan skema sebagai berikut:

1)Testing mutasi rekening 2)Memeriksa pencatatan dengan buku besar masing-masing akun, termasuk pengecekan pengalokasian penyusutan aset tetap dan perpajakan 3)Menyusun draft 4)Koreksi draft oleh senior, bisa juga dilaksanakan dengan meeting 5)Launching laporan keuangan setelah disetujui 6)Cetak hardcopy. Penyusunan draft diharapkan dapat mempermudah karyawan PP Associate untuk menilai keuangan klien. Dalam penilaian ini PP Associate menggunakan Ms.Excel.

d. Pengiriman Laporan keuangan pada klien

Pengiriman laporan keuangan disesuaikan dengan deadline yang telah disepakati. Dalam pelaksanaannya Ms.Excel sangat membantu dalam pembuatan laporan keuangan. Menggunakan software ini mempermudah untuk menilai atau melakukan *crosscheck* kebenaran data klien.

Penggunaan ms.excel menurut PP Associate User friendly sekali, banyak orang bisa menguasai excel dengan mudah, lebih mudah dikreasikan sesuai dengan kebutuhan pembuatan laporan keuangan, lebih efektif dan efisien dalam segi pengerjaan. Penggunaan software ini juga dirasa lebih mudah dan dapat dikreasikan.

6. Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan yang diperoleh dan dibahas, penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut : a)Dalam menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk penyusunan laporan keuangan inhouse klien, PP Associate melakukan beberapa pertimbangan untuk memilih menggunakan software Microsoft excel, yaitu seperti tingkat keefektifitasan dan efisiensi waktu dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kontrak kerja yang disepakati bersama. Sistem informasi akuntansi menggunakan Microsoft excel ini berperan dalam penyusunan laporan keuangan inhouse klien, mulai dari input, proses hingga output yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa PP Associate sepenuhnya menggunakan aplikasi Microsoft excel untuk menyusun laporan keuangan inhouse, mulai dari pembuatan draft, entry data, pengolahan data, hingga output berupa laporan keuangan yang tersaji secara lengkap dan jelas dalam softfile Microsoft excel. Softfile laporan keuangan yang telah disusun disimpan dalam could storage, dan hardfile disimpan dalam ordener, b)Kelebihan dari penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan menggunakan software Microsoft excel dalam penyusunan laporan keuangan inhouse klien yaitu lebih mudah digunakan dan dapat menjamin efektifitas dan efisiensi dari pengerjaannya. Sedangkan kekurangannya terdapat pada dua komponen yaitu software yang digunakan belum dikuasai dengan baik, serta dalam pengerjaan laporan keuangan inhouse klien proses penginputan data dilakukan secara manual dan menghabiskan waktu yang lama ketika terjadi perubahan atau penyesuaian data karena tidak ada histori perubahan data, tidak ada notifikasi sehingga pengguna harus menelusuri satu per satu cell pada file tersebut dengan teliti dan semua harus dihitung ulang, dan juga tidak mampu menampilkan data secara keseluruhan

Keterbatasan dan Saran

Penelitian hanya dilakukan secara mendalam di satu kantor Jasa Akuntan saja sehingga memungkinkan adanya ketidak mampan mengeneralisasikan hasil penelitian. Selain itu keterbatasan waktu dalam kegiatan penelitian membuat peneliti terbatas mel;iti dari sisi Kantor Jasa Akuntan saja

7. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan pada Prodi D3 Akuntansi Universitas Merdeka Malang sehingga kami dapat menyelesaikan sesuai dengan batas waktu yang diberikan.

Daftar Pustaka

- Agin, A.A. (2020). Upaya Penerapan Sistem Informasi akuntansi Berbasis Komputer menggunakan Microsoft Excel terhadap efektifitas Pengendalian Internal Sistem Penjualan dan Sistem Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada CV Media Sari Prima Pangkalpinang). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan*. 7(1), 37-46
- Harjanto, N. (2002). Penerapan dan Pengendalian Jaringan Komunikasi pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* Vol. 3 No. 1 , 37-53
- Hutahaean, J. (2014). *Konsep Sistem Informasi*-Ed.1,Cet.1. Yogyakarta: Depublish.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Depublish
- Mujiani, S., dkk. 2019. Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi AKuntansi Berbasis Website pada Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syaff'iyah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 1(1)
- Mujilan, A. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Wawasan di DuniaElektronis*. Edisi Satu. WIMA Pers. Jakarta
- Pratama Bayu. 2017. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi melalui Pemanfaatan Teknologi pada PT.Prodia Diacrolaboratories. *Jurnal STIE Ekonomi*. 26(1), 18-35
- Rukun, K., & Hayadi, B. H. (2018). *Sistem Informasi Berbasis Expert System*. Yogyakarta: Depublish.
- Sholikin, A. Setiawan. A. (2018). Kesiapan UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM di Kabupaten Blora). *Journal of Islamic Finance and Accounting*. 1(2), 35-50
- Susanto, A (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pertama. Lingga Jaya Agung
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET